

# **ANALISIS USAHA PEMBUATAN KERUPUK GAMBIR DI DESA TOGUR LAOK KECAMATAN PASEAN KABUPATEN PAMEKASAN**

**LANIA VIDYAWATI**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

## **ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai bentuk untuk mengetahui cara dari suatu usaha pembuatan kerupuk untuk di analisis, biaya maupun pendapatan dari bagaimana mengembangkan suatu usaha pembuatan kerupuk di Desa Togur Laok Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan. Metode yang digunakan di penelitian ini yaitu kualitatif ataupun survai serta wawancara sebagai proses pengumpulan data. Sebagai proses perhitungan dengan menghitung Revenue cost Ratio dan Return Of Investment untuk mengetahui suatu kelayakan pada usaha pembuatan kerupuk. Informasi yang di dapatkan di 5 pemilik usaha pembuatan kerupuk.

Setelah diselesaikannya penelitian ini maka pemilik pembuatan kerupuk di Desa Togur Laok Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan mereka sudah menjalankan usahanya cukup lama sekitar 10-20 tahun. Banyaknya kerupuk dari paling sedikit dihasilkan 6.000 biji/bulan sedangkan yang paling banyak dihasilkan 12.000 biji/bulan. Untuk hasil rata-rata pendapatan yang dimiliki 5 orang pemilik usaha pembuatan kerupuk ini sebanyak Rp 14.000.000/bulan dan untuk rata-rata modal perbulan dari awal modal awal sebanyak Rp 9.079.316/perbulan untuk ROI rata-rata yang diperoleh 57,9% serta mendapatkan R/C rata-rata 1,57 dengan maksud  $>1$ , maka Pamekasan memiliki keuntungan dengan menjumlahkan rata-rata keuntungan yang diperoleh dari 5 informan pengusaha pembuatan kerupuk sebanyak Rp 4.920.684. Sehingga usaha pembuatan kerupuk ini harus lebih mengembangkan usahanya dengan cara menambahkan modal serta kualitas produk terhadap kerupuk dan menggunkan proses produksi maupun strategi-strategi yang sudah di sarankan oleh peneliti.

Kata kunci : Biaya, Pendapatan dan Keuntungan

## ABSTRACT

This research has a purpose as a form to find out the way of a cracker making business to be analyzed, the costs and income of how to develop a cracker making business in Togur Laok Village, Pasean District, Pamekasan Regency. The method used in this study is qualitative or surveys and interviews as a data collection process. By calculating the Revenue Cost Ratio and Return Of Investment to determine a feasibility in the business of making crackers. Information obtained from 5 business owners making crackers.

After the completion of this research, the owner of making crackers in Togur Laok Village Pasean District Pamekasan Regency has been running their business of about 10-20 years. The number of crackers produced at least 6.000 seeds/month while the most produced 12.000 seeds/month. The average income for these 5 cracker making business owner is Rp 14.000.000 month and the average monthly capital from the initial initial capital is Rp 9.079.316 per month for the average ROI of 57,9% and getting an average R/C of 1,57, with the intention  $> 1$  then Pamekasan has the advantage of adding up the average profit obtained from 5 informants of cracker making entrepreneurs as much as Rp 4.920.684. So that this cracker making business by adding capital and product quality to crackers and using the production process and strategies that have been suggested by researches.

Keywords: Cost, Income and Profit

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Pembentukan yaitu sesuatu hal yang menunjukkan proses kegiatan yang dilakukan kemudian dikembangkan salah satu orang maupun kelompok yang mempunyai tujuan serta hal yang dihasilkan dari jenis barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhannya. Maka dari itu usaha industri diharapkan bisa menghasilkan tingkat kemajuan yang baik serta mengurangi kemiskinan ataupun kekurangan ekonomi yang ada. Adanya usaha industri ini termasuk suatu langkah masyarakat untuk berkeaktifitas menghasilkan suatu produk barang ataupun produk makanan.

Perkembangan industri di Indonesia tidak jauh dari persaingan setiap usaha yang

dijalankan untuk menghasilkan keuntungan usahanya, keuntungan yaitu suatu pendapatan yang di dapatkan dari hasil yang mereka lakukan dalam usaha home industri, baik berupa barang dan jasa sebagai bentuk peningkatan nilai produksi usahanya. Untuk meningkatkan pendapatan, salah satunya pembangunan sebagai bentuk sumber dan tujuan usaha home industri, Sehingga jika pada sumber daya alam maupun manusia sangat mendukung maka proses perkembangan usaha home industri akan melalui proses yang baik dan berpengaruh.

Dari setiap usaha home industri diharapkan menghasilkan keuntungan yang lebih besar, sebagai bentuk melihat bagaimana proses

usaha tersebut. Sehingga bila mendapatkan keuntungan besar dapat di kategorikan proses keberhasilan di usaha home industri tersebut. Serta di definisikan apabila keuntungan yang didapat semakin besar maka usaha home industri dapat berkembang secara baik dan benar.

Home industri merupakan sesuatu kegiatan yang dilakukan oleh pemilik usaha dengan karyawan yang bertempat tinggal di daerah desa atau penduduk sekitar. Dilakukan kegiatan ini yaitu sebagai bentuk untuk menambah penghasilan maupun mata pencarian. Serta adanya home industry ini juga bermanfaat untuk penduduk yang tidak memiliki pekerjaan dan mengurangi jumlah pengangguran.

### **RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana kelayakan usaha pembuatan kerupuk di Desa Togur Laok Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana biaya,keuntungan dan pendapatan usaha pembuatan kerupuk di Desa Togur Laok Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan?
3. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh pemilik pembuatan kerupuk di Desa Togur Laok Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan?

### **METODE PENELITIAN**

#### **Desain Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif memiliki tujuan mendapatkan gambaran yang jelas dari hal menurut pandangan seseorang kemudian di teliti. Penelitian kualitatif bisa berhubungan salah satunya yaitu ide

pemikiran,persepsi setiap peneliti,maupun hal lainnya.

#### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian yaitu suatu tempat lokasi dari beberapa pengusaha pembuatan kerupuk bertempat di Desa Togur laok Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.Waktu penelitian dilakukan dari tanggal 24 april 2021.

#### **Jenis dan Sumber Data**

1. Data Sekunder sesuatu di peroleh BPS Kabupaten Pamekasan Desa Togur Laok Kecamatan Pasean.
2. Data Primer sesuatu didapatkan dari proses tanya jawab kepada yang memiliki usaha pembuatan kerupuk.

#### **Informan Penelitian**

Subjek yang ada pada penelitian ini yaitu tidak memfokuskan dari suatu penelitian yang dilakukan secara sengaja. Salah satu subjek penelitian menjadi informan penelitian adalah sesuatu yang menghasilkan beberapa informasi yang dibutuhkan di suatu penelitian yang di jalankan.

#### **Metode Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dari lapangan lalu ditabulasikan dan dipindahkan dibentuk tabellaris yang sesuai pada kebutuhan analisis yang dicari sehingga penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut: Biaya,Pendapatan dan Keuntungan

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Biaya

$$TC = TVC + TFC$$

#### Pendapatan Yang Didapatkan Pemilik Usaha Pembuatan Kerupuk Di Desa Togur laok Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan

No	Nama Pemilik	Pendapatan (Perhari)	Pendapatan (Perbulan)
1	Ibu Siti	Rp800.000	Rp16.000.00
2	Ibu Anis	Rp900.000	Rp18.000.000
3	Ibu Sakinah	Rp450.000	Rp 9.000.000
4	Bapak Imron	Rp750.000	Rp15.000.000
5	Bapak Aziz	Rp600.000	Rp12.000.000

Pendapatan di rumuskan dengan TR (Total Revenue) yang di dapatkan dari P (Price) x Q (Quantity). Harga dan kuantitas penjualan diperoleh dari hasil wawancara oleh pengusaha pembuatan kerupuk berbeda-beda karena kualitas harga dan jumlah yang di produksi tidak sama.

### Keuntungan

$$\Pi = TR - TC$$

#### Keuntungan Yang Didapatkan Pemilik Usaha Pembuatan Kerupuk Di Desa Togur Laok Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan

No	Nama	Keuntungan (Perbulan)
1	Ibu Siti	Rp 6.926.667
2	Ibu Anis	Rp 6.953.750
3	Ibu Sakinah	Rp 4.144.667
4	Bapak Imron	Rp 3.466.667
5	Bapak Aziz	Rp 3.111.667

Keuntungan atau  $\Pi$  yaitu didapatkan dari hasil selisih antara TR (Total Revenue)

dengan TC (Total Cost ). Pada semua pengusaha kerupuk memiliki keuntungan yang berbeda-beda karena dilihat dari biaya tetap,biaya variabel serta harga dan jumlah yang di produksi maupun dipakai.

#### Revenue Cost Ratio (R/C Ratio) Yang Didapatkan Pemilik Usaha Pembuatan Kerupuk Di Desa Togur Laok Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan

No	Nama	R/C	Keterangan
1	Ibu Siti	1,76	Layak di jalankan
2	Ibu Anis	1,62	Layak di jalankan
3	Ibu Sakinah	1,85	Layak di jalankan
4	Bapak Imron	1,30	Layak di jalankan
5	Bapak Aziz	1,35	Layak di jalankan

Revenue Cost Ratio (R/C Ratio) salah satu alat analisis pada data yang digunakan untuk mengetahui usaha tersebut layak diusahakan atau tidak. R/C Ratio lebih dari 1 maka usaha tersebut layak diusahakan. Untuk informan usaha pembuatan kerupuk memperoleh nilai R/C Ratio diatas 1 dapat disimpulkan bahwa informan usaha pembuatan kerupuk ini semuanya layak diusahakan.

### Return of Investment (ROI)

$$ROI = \text{Keuntungan/Modal Usaha} \times 100\%$$

## **Return Of Investment Yang Didapatkan Pemilik Usaha Pembuatan Kerupuk di Desa Togur Laok Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>ROI</b>	<b>Keterangan</b>
1	Ibu Siti	76,3%	Layak di jalankan
2	Ibu Anis	62,9%	Layak di jalankan
3	Ibu Sakinah	85,30%	Layak di jalankan
4	Bapak Imron	30%	Layak di jalankan
5	Bapak Aziz	30%	Layak di jalankan

Return Of Investment (ROI) didapatkan dari hasil pembagian dengan keuntungan pada modal usaha. Hasil pembagian dari keuntungan dan Modal usaha nantinya akan dikali 100% sehingga memperoleh hasil ROI dan untuk melihat efisiensi suatu usaha sehingga disimpulkan bahwa untuk informan usaha pembuatan kerupuk semuanya layak dijalankan.

### **Strategi Usaha pembuatan kerupuk**

Yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk usaha pembuatan kerupuk sebagai bentuk untuk meningkatkan produksi, pendapatan dan hal yang lain agar bisa mencapai adanya usaha pembuatan kerupuk. Suatu hal bisa dicapai karena adanya strategi yang lebih baik bagi proses usaha kerupuk.

### **Kelebihan dan Kekurangan dari Produk Kerupuk**

Untuk kelebihan rasa kerupuk yang berbeda dari tempat lain ataupun dari kualitas sedangkan pada kekurangan banyaknya pengusaha kerupuk dan persaingan antar harga jual serta perbedaan bentuk dari tekstur maupun proses pembuatan yang berbeda-beda.

### **Penutup**

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan, jadi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usaha pembuatan kerupuk yang sedang dijalankan rata-rata mereka sudah memulai usahanya dari 10-20 tahun yang tidak memiliki karyawan serta hasil produksi kerupuk yang dihasilkan sebanyak 6.000-12.000 kerupuk/bulannya.
2. Usaha pembuatan kerupuk bisa dikembangkan usahanya agar lebih maju dan lebih besar atau penambahan modal serta menambahkan kualitas yang lebih baik lagi.

## **Saran**

1. Pemilik usaha pembuatan kerupuk harus menjaga kualitas di saat bahan yang dibutuhkan mengalami kenaikan.
2. Pemilik usaha pembuatan kerupuk agar memperkerjakan karyawan sebagai bentuk apresiasi agar tidak adanya pengurangan lebih banyak di daerah tersebut.
3. Untuk penjualan kerupuk lebih baik di perluas dari daerah manapun agar bisa mendapatkan penambahan pendapatan yang lebih banyak atau bisa dijadikan sebagai oleh-oleh daerah lain.